

Abstrak

Bimbingan pranikah memiliki peran penting dalam mempersiapkan calon pasangan suami istri untuk kehidupan pernikahan yang bahagia dan harmonis Tujuan penelitian ini untuk mengetahui urgensi bimbingan pranikah dalam Undang-Undang No.1 tahun 1974 Tentang Perkawinan, bahwa berdasarkan penelitian sebelumnya terkait tentang bimbingan pranikah terdapat tingginya angka perceraian yang salah satunya disebabkan tidak mengikuti bimbingan pranikah disisi lain juga melihat fakta dimasyarakat bahwa bimbingan pranikah merupakan metode yang tepat untuk mengurangi tingkat perceraian bagi calon pengantin. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian hukum normatif (*normative law research*) atau penelitian hukum doctrial. Penelitian hukum normatif atau penelitian berbasis perpustakaan adalah metode penelitian yang memeriksa dokumen-dokumen seperti undang-undang, putusan pengadilan, teori hukum, serta pandangan para sarjana sebagai data sekunder. Maka hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa banyaknya kasus perceraian yang terjadi karena tidak mengikuti bimbingan pranikah, urgensi bimbingan pranikah ini sangat penting dan wajib di dapatkan oleh para pasangan, sehingga bimbingan pranikah harus diatur kedalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, karena didalam undang-undang tersebut terdapat kekosongan norma mengenai bimbingan pranikah, maka perlu adanya penambahan aturan mengenai bimbingan pranikah ke dalam Undang-Undang tersebut dalam konsep yang jelas dan terperinci.

Abstract

Premarital guidance has an important role in preparing prospective married couples for a happy and harmonious married life. The aim of this research is to determine the urgency of premarital guidance in Law No.1 of 1974 concerning Marriage, that based on previous research related to premarital guidance there is a high divorce rate. one of which is due to not following premarital guidance, on the other hand, also seeing the fact in society that premarital guidance is the right method to reduce the divorce rate for prospective brides and grooms. The method used in this research is a normative legal research method or doctrial legal research. Normative legal research or library-based research is a research method that examines documents such as laws, court decisions, legal theory, as well as the views of scholars as secondary data. So from the results of this research it can be seen that many divorce cases occur due to not following premarital guidance, the urgency of premarital guidance is very important and must be obtained by couples, so premarital guidance must be regulated in Law Number 1 of 1974 concerning marriage, because in In this law, there is a vacuum in norms regarding premarital guidance, so it is necessary to add regulations regarding premarital guidance to the law in a clear and detailed concept.